

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika (Azwar, 2012:5). Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verikatif.

Menurut Sugiyono (2012 : 11) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Melalui metode penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana lingkungan keluarga, efikasi diri dan prestasi siswa.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010 : 15) yaitu penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya. Melalui penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji apakah lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi siswa.

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian menurut Natawiria (2010: 15) adalah karakteristik yang dapat dimati dari sesuatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori. Menurut Setyosari (2010 : 109), menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), variabel moderator, variabel kontrol dan variabel intervening.

Berdasarkan judul dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan dua macam variabel yaitu:

## 1. Variabel bebas (independent variable)

### a. Variabel $X_1$ : Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan kondisi dalam keluarga yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan individu (Putriana, 2013 : 62)

### b. Variabel $X_2$ : Efikasi diri

Efikasi diri pada dasarnya memiliki kesamaan makna yakni adanya keyakinan dan kemampuan untuk mengatur, melaksanakan dan mendapatkan keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan. Keyakinan sendiri merujuk kepada kepercayaan seseorang untuk memperoleh apa yang diinginkan sedangkan aspek kemampuan merujuk pada perkiraan seseorang tentang kemampuan yang dimilikinya berdasarkan keberhasilannya pada masa lalu (Ilmi, 2013: 34).

## 2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan, pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes (Muzakki, 2012 :15).

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. item	Skala
Lingku - ngan keluarga ( $X_1$ )		1. Cara orang tua memperhatikan pendidikan anak	1,2,3, 4,5	Interval
		2. Relasi antar anggota keluarga	6,7,8, 9	
		3. Suasana rumah	10,11, 12,13	

		4. Fasilitas Belajar	14,15, 16	
Efikasi Diri ( $X_2$ )	<i>Level</i>	- Keyakinan siswa pada kemampuannya untuk melakukan perencanaan dan pengaturan diri dalam belajar - Keyakinan siswa pada kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar yang memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi	1,2,3, 4,5	Interval
	<i>Strength</i>	- keyakinan siswa pada kemampuan usahanya dalam mewujudkan tujuan belajar yang diharapkan dalam belajar - keyakinan siswa pada kemampuannya untuk bertahan dalam usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar	6,7,8, 9, 10, 11	
	<i>generality</i>	- keyakinan siswa pada kemampuannya untuk menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan dalam mencapai prestasi belajar - keyakinan siswa pada kemampuannya dalam pelajaran akuntansi merupakan keahlian yang dapat diandalkan untuk sukses dalam berbagai / tugas	12,13, 14,15, 16,17	
Prestasi belajar (Y)	Nilai	Nilai UTS pada mata pelajaran Akuntansi tahun ajaran 2013/2014	-	Interval

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Azwar (2012: 77) Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA BPI 1 Bandung yang berjumlah 91 siswa. Dan terdiri dari tiga kelas yang terperinci dalam tabel berikut ini :

**TABEL 3.2**  
**Data jumlah siswa kelas XII IPS**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
XII IPS-7	30
XII IPS-8	29
XII IPS-9	32
<b>Total</b>	<b>91</b>

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang ada berjumlah 91 orang, berdasarkan pendapat Riduwan (2012 :48) berkaitan dengan penentuan sampel bahwa apabila subjek atau populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sebagai subjek penelitian. Sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi atau sampel total.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2012 :91). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki dan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal terkait, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan adalah data nilai siswa SMA BPI 1 Bandung untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi.

### 2) Angket

Angket/ kuesioner menurut Nasution (2003: 128) adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional bahkan internasional.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Nasution (2003: 129), angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Untuk memperoleh data mengenai lingkungan keluarga, dibuat beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk skala numerik. Berikut adalah skala numerik lima titik beserta keterangannya :

1	2	3	4	5
Positif terendah				Positif tertinggi

Keterangan setiap alternatif jawaban :

- 1 menunjukkan positif sangat rendah
- 2 menunjukkan positif rendah
- 3 menunjukkan positif sedang
- 4 menunjukkan positif tinggi
- 5 menunjukkan positif sangat tinggi

Sedangkan untuk memperoleh data mengenai efikasi diri, maka angket disusun berdasarkan dimensi efikasi diri yang terdiri dari *level, strength dan generality*. Dalam skala efikasi diri peneliti berpedoman pada hal-hal berikut :

1. Efikasi diri didefinisikan dan diukur bukan sebagai ciri namun sebagai keyakinan tentang kemampuan untuk mengatur berbagai keterampilan dan kemampuan mencapai tujuan yang diharapkan, dalam domain spesifik dan kondisi atau keadaan khusus (Maddux, 2000).
2. Item-item pernyataan dibuat disesuaikan dengan area-area spesifik atau tugas-tugas spesifik dari responden. Dalam penelitian ini area spesifik yang dimaksud adalah tuntutan akademik siswa.
3. Skala efikasi diri adalah unipolar, berkisar 0 hingga kekuatan maksimum.
4. Skala efikasi diri lebih baik menggunakan 11 respon sikap dengan interval 0-10 atau 0-100 daripada menggunakan lima pernyataan sikap. Berikut adalah format skala efikasi diri yang digunakan :

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Mampu					Cukup Yakin mampu					Sangat Yakin Mampu

5. Untuk pengskoran digunakan skor 0-10 untuk setiap item pernyataan yang diajukan sesuai dengan alternatif jawaban yang dipilih.

Dalam proses pembuatan angket diperlukan beberapa pengujian terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam angket tersebut. Pengujian-pengujian tersebut diantaranya yakni :

#### a. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. (Sugiyono, 2012: 137-138).

Berikut rumus reliabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

Langkah 1 : Mencari Varian tiap butir soal

$$\sigma_b^a = \frac{\sum_x 2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto,2011:110)

Keterangan :

$\sigma_b^a$  = Harga varians tiap butir soal

$\sum_x 2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$N$  = Jumlah responden

Langkah 2 : Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum_y 2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto,2011:111)

Keterangan :

$\sigma_t^a$  = Harga varians tiap total

$\sum_x 2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum X)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

$N$  = Jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumusAlpha

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto,2011:112)

Keterangan :

 $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen $K$  = banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal $\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians dari tiap instrumen $\sigma_t^2$  = Varians dari keseluruhan instrumen

Setelah diperoleh nilai  $r_{11}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% . Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan : 1) Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, 2) Sebaliknya  $r_{11} \leq r_{tabel}$  berarti tidak reliabel. Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas penulis akan menggunakan bantuan *software SPSS V.19*.

Adapun hasil pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian ini yaitu angket lingkungan keluarga dan efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga**

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
0,885	0,349	Reliabel

*Sumber: Pengolahan Data*

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri**

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
0,885	0,349	Reliabel

*Sumber: Pengolahan Data*

Berdasarkan tabel 3.3 dan Tabel 3.4 tersebut,  $r_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 0,885. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada tabel *r Product Moment* pada taraf kesalahan 5% untuk 30 responden, diperoleh  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,361.



Karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka item pernyataan pada angket tersebut sangat reliabel, yang menunjukkan angket lingkungan keluarga dan efikasi diri ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### b. Uji validitas

Sebuah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid menurut Sugiyono (2012: 137), berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan validitas itu sendiri adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010 : 211).

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010 : 110)

Dimana :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari
- $\sum XY$  = Hasil skor X dan Y untuk setiap responden
- $\sum X$  = Skor item tes
- $\sum Y$  = Skor responden
- $(\sum X^2)$  = Kuadrat skor item tes
- $(\sum Y^2)$  = Kuadrat responden
- N = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Dan untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah :

1) Jika nilai  $r_{xy}$  hitung  $> r_{tabel}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan valid, 2) Jika nilai  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal dalam angket. Uji validitas yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan uji coba angket penelitian kepada 30 siswa SMA BPI 1 BANDUNG dengan 16 item pertanyaan untuk variabel lingkungan keluarga dan 17 item pertanyaan untuk variabel efikasi diri. Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *Excel Windows* untuk variabel lingkungan keluarga dan efikasi diri dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel**  
**Lingkungan Keluarga Siswa**

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,539	0,349	Valid
2	0,616	0,349	Valid
3	0,754	0,349	Valid
4	0,630	0,349	Valid
5	0,402	0,349	Valid
6	0,883	0,349	Valid
7	0,742	0,349	Valid
8	0,613	0,349	Valid
9	0,117	0,349	Tidak Valid
10	0,848	0,349	Valid
11	0,393	0,349	Valid
12	0,402	0,349	Valid
13	0,026	0,349	Tidak Valid
14	0,541	0,349	Valid
15	0,019	0,349	Tidak Valid
16	0,689	0,349	Valid

*Sumber: Pengolahan Data*

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Efikasi**  
**Diri Siswa**

<i>S</i>	Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<i>u</i>	1	0,547	0,349	Valid
	2	0,529	0,349	Valid
<i>m</i>	3	0,735	0,349	Valid
<i>b</i>	4	0,755	0,349	Valid
	5	0,710	0,349	Valid
<i>e</i>	6	0,714	0,349	Valid
<i>r</i>	7	0,553	0,349	Valid
.	8	0,582	0,349	Valid
	9	0,685	0,349	Valid
	10	0,149	0,349	Tidak Valid
<i>P</i>	11	0,728	0,349	Valid
	12	0,711	0,349	Valid
<i>e</i>	13	0,155	0,349	Tidak Valid
<i>n</i>	14	0,435	0,349	Valid
	15	0,504	0,349	Valid
<i>g</i>	16	0,699	0,349	Valid
<i>o</i>	17	0,395	0,349	Valid

*sumber: pengolahan Data*

Berdasarkan hasil uji validitas dari angket lingkungan keluarga terdapat 16 pernyataan, 13 pernyataan dinyatakan valid dan dari angket efikasi diri terdapat 17 pernyataan, 15 pernyataan dinyatakan valid. Pernyataan yang valid dari kedua angket tersebut dapat digunakan untuk instrumen penelitian karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Pada angket lingkungan keluarga terdapat 3 pernyataan dinyatakan tidak valid dan pada angket efikasi diri terdapat 2 pernyataan yang dinyatakan tidak valid, karena  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , sehingga item pernyataan yang tidak valid tersebut harus dihilangkan.

## E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Natawiria (2010 : 30) adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan keluarga, efikasi diri dan prestasi belajar siswa kelas XII-IPS di SMA BPI 1 Bandung.

Gambaran ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan secara keseluruhan atau berdasarkan setiap indikatornya. Langkah- langkah analisisnya sebagai berikut:

1. Mentabulasikan jawaban responden untuk setiap angket ke dalam format berikut :

No. responden	Indikator 1						Indikator 2						Indikator...					Skor total
	1	2	3	4	5	Σ	6	7	8	9	10	Σ	11	12	13	14	...	Σ1-
																		...

2. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan :
  - 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
  - 2) Jarak atau rentang kelas dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah
  - 3) Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi
  - 4) Panjang kelas interval dengan cara  $\frac{\text{rentang kelas}}{5}$
  - 5) Interval untuk setiap kriteria penilaian

3. Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut :

Format Distribusi Frekuensi Variabel / indikator

Lingkungan Keluarga

Kriteria penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Positif sangat rendah (sangat tidak baik)			
Positif rendah (tidak baik)			
Positif sedang (baik)			
Positif tinggi (cukup baik)			
Positif sangat tinggi (sangat baik)			
Jumlah			

Format Distribusi Frekuensi Variabel / indikator

Efikasi diri

Kriteria penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak yakin mampu			
Ragu-ragu			
Cukup yakin mampu			
Yakin mampu			
Sangat yakin mampu			
Jumlah			

4. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian digunakan salah satu ukuran gejala pusat yaitu modus. Menurut Natawiria (2010 : 35) :

modus / mode adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data. Penggunaan modus bagi data kualitatif maupun data kuantitatif dengan cara menentukan frekuensi terbanyak di antara data yang ada.

5. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria berikut menurut Santoso dalam Rukoyah (2013 : 64-65) :

Pedoman Interpretasi Hasil akhir analisis deskriptif

Presentase	Kriteria
0 %	Tidak ada/ tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

## 2. Pengujian Hipotesis

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka perhitungan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka perhitungan yang digunakan adalah statistik nonparametrik (Putriana, 2013:80). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yakni membandingkan  $D_{hitung}$  dengan  $D_{tabel}$ . Berikut langkah-langkah melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* menurut Irianto (2010 :273) dan Siregar (2011 : 245) :

- Membuat hipotesis dalam uraian kalimat  
 $H_0$  : data berdistribusi normal  
 $H_a$  : data berdistribusi tidak normal
- Menentukan taraf signifikan / resiko kesalahan ( $\alpha$ )

- Kaidah pengujian : jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- Menghitung  $D_{hitung}$  dan  $D_{tabel}$ , dengan bantuan tabel berikut :

X	F	F	f/n	F/n	Z	$P \leq Z$	D1	D2

Keterangan :

X : Skor dari sampel

f : frekuensi skor dari skor terkecil ke skor tertinggi

F : frekuensi kumulatif

n : jumlah sampel/populasi

Z : nilai dari X dikurangi dengan rata-rata populasi kemudian dibagi dengan simpangan baku.

$P \leq Z$  : probabilitas dibawah/diluar nilai Z dicari pada tabel Z

D2 : selisih dari masing-masing baris F/n dengan  $P \leq Z$

D1 (  $D_{hitung}$ ) : selisih dari masing-masing baris f/n dengan D2

- Selanjutnya yakni membandingkan angka tertinggi dari kolom D1 dengan tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas dalam penelitian ini juga dibantu dengan program komputer *SPSS 19*.

#### b) Analisis Korelasi Multipel

Analisis korelasi multipel berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat

(Y). Sehingga untuk mencari pengaruh  $X_1$  dengan  $X_2$  bersama-sama terhadap Y menggunakan Korelasi multiple dengan rumus :

$$R_{Y.12} = \sqrt{\frac{r^2_{Y1} + r^2_{Y2} - 2 \cdot r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y12}}{1 - r^2_{12}}}$$

(Hasan,2009: 263)

Keterangan :

$R_{Y.12}$  = Koefisien korelasi multipel antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y

$r_{12}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

$r_{Y1}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan Y

$r_{Y2}$  = Koefisien korelasi antara  $X_2$  dan Y

Dimana nilai  $r_{12}, r_{Y1}, r_{Y2}$  tersebut ditentukan dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Hasan,2009: 265)

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel  $X_i$  dan variabel  $Y_i$ , dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah responden

$X_i$  = Skor variabel  $X_i$

$Y_i$  = Skor variabel  $Y_i$

### c) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial adalah angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel, jika variabel lainnya konstan, pada hubungan yang melibatkan lebih



dari dua variabel dengan kata lain hubungan variabel Y dengan sebagian variabel bebas apabila sebagian lagi dianggap tetap (Hasan, 2001 : 268). Koefisien korelasi parsial ditentukan dengan rumus berikut :

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{y12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}} \quad r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{y12}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

(Hasan, 2009 : 268)

Keterangan:

$r_{y1.2}$  = koefisien antara korelasi Y dan  $X_1$  dengan menganggap  $X_2$  tetap

$r_{y2.1}$  = koefisien antara korelasi Y dan  $X_2$  dengan menganggap  $X_1$  tetap

#### d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y. rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2010 : 136)

Keterangan :

KP = nilai koefisien Determinan

r = nilai koefisien korelasi

#### e) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial.

Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_{01} : \rho_1 = 0$  Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

$H_{a1} : \rho_1 \neq 0$  Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar

2.  $H_{02} : \rho_2 = 0$  Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar .  
 $H_{a2} : \rho_2 \neq 0$  Efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Rumus yang digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Soepono, 2002:58)

Keterangan:

- $t_{hitung}$  = Nilai t  
 r = Nilai koefisien korelasi  
 N = Jumlah responden

Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  selanjutnya bandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) = n-3 dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kaidah kriteria pengujianannya adalah:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka koefisien korelasi parsial tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara sebagian variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka koefisien korelasi parsial tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial antara sebagian variabel bebas dan variabel terikat.

#### f) Uji F

Analisis data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, apakah diterima atau ditolak.

Untuk menghitung pengaruh simultan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat, digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Riduwan, 2010 :140)

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas (independen)

n = jumlah sampel

$F_{hitung}$  = nilai F yang dihitung yang akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Dengan rumusan hipotesis statistika :

$H_{03}$ :  $R = 0$  lingkungan keluarga dan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA BPI 1 Bandung

$H_{a3}$ :  $R \neq 0$  lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA BPI 1 Bandung.

Setelah diperoleh  $F_{hitung}$  selanjutnya bandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk)= n-k-1 dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kaidah kriteria pengujianannya adalah:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak